

EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PROFESI TERHADAP KEPUASAN MUSTAHIK MELALUI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH KOTA BENGKULU

Pebri Agustin^{1*}, Desi Isnaini², Herlina Yustati³

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

^{2,3}Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Email: pebriagustin77@gmail.com



Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penyaluran dana zakat profesi terhadap kepuasan mustahik melalui Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif dan analisis regresi linier sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 58 mustahik penerima zakat profesi dengan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji hipotesis. Variabel penelitian terdiri dari efektivitas penyaluran dana zakat profesi sebagai variabel independen dan kepuasan mustahik sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mustahik dengan persamaan regresi $Y = 17,776 + 0,352X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,352 menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas penyaluran zakat diikuti oleh peningkatan kepuasan mustahik. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,015 dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,140 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 14% variasi kepuasan mustahik, sedangkan sisanya merupakan variasi yang belum dapat dijelaskan oleh model ini.
Kata kunci: Efektivitas; Zakat Profesi; Kepuasan Mustahik.

Abstract: This study aims to determine the effect of the effectiveness of professional zakat distribution on mustahik satisfaction through Baitul Maal Hidayatullah (BMH) in Bengkulu City. This study employed a quantitative approach using an associative survey design and simple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 58 mustahik receiving professional zakat using a saturated sampling technique. The data were analyzed using SPSS through validity, reliability, normality, and hypothesis tests. The independent variable was the effectiveness of professional zakat distribution, while the dependent variable was mustahik satisfaction. The results indicate that the effectiveness of

professional zakat distribution has a positive and significant effect on mustahik satisfaction, with the regression equation $Y = 17.776 + 0.352X$. The regression coefficient of 0.352 indicates that an increase in the effectiveness of zakat distribution is followed by an increase in mustahik satisfaction. The t-test result shows a t-value of 3.015 with a significance value (p-value) of $0.004 < 0.05$, indicating that the proposed hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) is 0.140, indicating that the model explains 14% of the variance in mustahik satisfaction, while the remaining variance is not explained by the model.

Keywords: Effectiveness; Professional Zakat; Mustahik Satisfaction.

PENDAHULUAN

Zakat profesi memiliki peran penting dalam menguatkan kesejahteraan umat, terutama dalam membantu kelompok masyarakat yang berada pada kondisi ekonomi rentan. dalam berbagai kajian, zakat profesi dipandang sebagai sumber distribusi ekonomi yang mampu mengurangi ketimpangan sosial apabila dikelola secara efektif. Oleh karena itu, pengelolaan zakat profesi menjadi salah satu fokus penting dalam pembangunan ekonomi islam modern (Nisa et al., 2022).

Di Kota Bengkulu, Baitul Maal Hidayatullah (BMH) menjadi salah satu lembaga amil zakat yang dipercaya masyarakat untuk menghimpun dan menyalurkan zakat profesi. Keberadaan lembaga ini diharapkan dapat menjembatani muzaki dan mustahik melalui mekanisme penyaluran yang tepat, cepat, dan sesuai prinsip syariah. namun, efektivitas sebuah lembaga zakat tidak hanya dilihat dari tingginya dana yang terkumpul, tetapi juga dari sejauh mana dana tersebut mampu memberikan manfaat nyata bagi mustahik (Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu, 2024).

Di lapangan, beberapa permasalahan masih sering ditemukan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mustahik di BMH Kota Bengkulu, masih ditemukan adanya ketidakpahaman mengenai mekanisme penyaluran, ketidaksesuaian waktu penyaluran dengan kebutuhan, serta anggapan bahwa bantuan yang diterima belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mustahik. Temuan tersebut menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut mengenai efektivitas penyaluran dana zakat profesi terhadap kepuasan mustahik. situasi ini dapat berdampak pada persepsi kepuasan mustahik terhadap layanan lembaga zakat (Yuliasih et al. 2021).

Permasalahan tersebut menarik untuk dikaji karena kepuasan mustahik merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah program zakat. Penyaluran yang tidak tepat sasaran, lambat, atau tidak sesuai kebutuhan dapat menurunkan kualitas layanan lembaga zakat dan melemahkan kepercayaan masyarakat. Di sisi lain, zakat yang tersalurkan secara

efektif akan meningkatkan rasa puas, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat (Rakhmat 2023).

Melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat Bengkulu yang beragam dan terus berubah, evaluasi terhadap efektivitas penyaluran zakat profesi sangat diperlukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai kualitas manajemen zakat, tingkat kepuasan mustahik, serta aspek-aspek yang perlu dibenahi oleh BMH agar program penyaluran zakat semakin optimal dan berdampak jangka panjang (Batubara et al. 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara efektivitas penyaluran dana zakat profesi dengan kepuasan mustahik di BMH Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian manajemen zakat serta menjadi bahan evaluasi bagi BMH dalam meningkatkan kualitas penyaluran zakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Profesi Terhadap Kepuasan Mustahik Melalui Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu”.

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas Penyaluran Dana Zakat

Efektivitas penyaluran dana zakat merujuk pada sejauh mana proses pendistribusian zakat mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan spiritual mustahik sesuai prinsip Islam (Ilhaq, 2023). Secara umum, efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai target yang telah ditetapkan secara tepat, baik dari segi sasaran, waktu, maupun hasil efektivitas juga dapat dipahami sebagai tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan tanpa menimbulkan kendala yang berarti (Huda & Sawarjuwono, 2013). Menurut beberapa ahli, efektivitas ditentukan oleh kejelasan tujuan, strategi yang tepat, perencanaan yang matang, serta adanya sistem pengawasan yang baik. Dengan demikian, efektivitas penyaluran dana zakat dapat diartikan sebagai kondisi ketika dana zakat disalurkan sesuai rencana, tepat sasaran, tepat waktu, serta mampu memberikan dampak nyata seperti pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan mustahik.

Secara konseptual, hubungan antara efektivitas penyaluran dana zakat dan kepuasan mustahik dapat dijelaskan melalui *Expectation Confirmation Theory* (ECT), yang menyatakan bahwa kepuasan muncul ketika kinerja yang diterima sesuai atau melebihi harapan penerima manfaat. Dalam konteks zakat, mustahik akan merasa puas apabila bantuan yang diterima

disalurkan kepada pihak yang tepat, diberikan pada waktu yang dibutuhkan, sesuai dengan kebutuhan, serta didukung oleh pelayanan lembaga yang baik. Ketepatan sasaran memastikan bahwa zakat diterima oleh mustahik yang berhak sehingga tujuan distribusi dapat tercapai. Ketepatan waktu memungkinkan mustahik memperoleh bantuan pada saat dibutuhkan, sedangkan kesesuaian jenis dan jumlah bantuan dapat meningkatkan manfaat yang dirasakan mustahik. Selain itu, kualitas layanan lembaga, seperti kemudahan prosedur dan transparansi, dapat membangun kepercayaan serta meningkatkan kepuasan mustahik terhadap lembaga pengelola zakat. Oleh karena itu, semakin efektif penyaluran dana zakat yang dilakukan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mustahik. Ada beberapa indikator efektivitas penyaluran dana zakat meliputi:

- a. Ketepatan sasaran, yaitu penyaluran kepada mustahik yang berhak sesuai QS. At-Taubah: 60.
- b. Ketepatan waktu, yakni penyaluran sesuai kebutuhan dan jadwal yang direncanakan
- c. Ketepatan jumlah dan jenis bantuan sesuai kebutuhan mustahik.
- d. Manfaat ekonomi, seperti peningkatan pendapatan dan kemandirian mustahik.

Konsep Zakat

Zakat secara bahasa berasal dari kata *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Secara istilah, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam (Asnaini, 2017). Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ketiga. Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat yang menyatakan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk disalurkan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Maimun & Adiwinarto, 2025).

Dasar hukum zakat terdapat dalam Al-Qur'an, salah satunya pada QS. At-Taubah ayat 103 yang memerintahkan pengambilan zakat dari sebagian harta orang-orang yang mampu untuk membersihkan dan menyucikan mereka. Allah Swt. berfirman: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka...” (QS. At-Taubah [9]: 103). Selain itu, ketentuan mengenai pengelolaan zakat di Indonesia juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menyatakan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Indonesia, 2011).

Zakat profesi adalah zakat yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan atau keahlian tertentu, baik yang dilakukan secara individu maupun bekerja sampai dengan lembaga atau pihak lain. Contohnya seperti dokter, dosen, advokat, konsultan, seniman, dan profesi lainnya yang menghasilkan pendapatan (Chaerunnisa et al., 2025). Ketentuan nisab zakat profesi disamakan dengan zakat emas atau uang, yaitu setara dengan 85 gram emas dalam satu tahun. Jika penghasilan seseorang dalam setahun telah mencapai nisab tersebut, maka wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5%. Perhitungan zakat dapat dilakukan dari penghasilan bersih setelah dikurangi kebutuhan hidup yang layak. Untuk mempermudah pelaksanaannya, zakat profesi dapat dibayarkan setiap kali menerima gaji. Saat ini juga telah banyak lembaga amil zakat yang mengelola dan menyalurkan dana zakat secara profesional, sehingga pengelolaannya lebih terarah dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kesejahteraan umat (Hanifah & Adnan, 2024).

Konsep Kepuasan Mustahik

Kepuasan merupakan hasil evaluasi seseorang setelah menggunakan suatu barang atau jasa, di mana kinerja yang diterima sesuai atau bahkan melebihi harapan. Sebaliknya, apabila kinerja tidak sesuai harapan, maka akan muncul ketidakpuasan. Dalam konteks layanan, kepuasan konsumen merupakan respon terhadap perbedaan antara harapan awal dan kinerja aktual yang dirasakan setelah penggunaan suatu layanan (Balkis & Aji, 2024).

Dalam perspektif zakat, mustahik merupakan pihak yang berhak menerima zakat berdasarkan ketentuan syariat Islam. Golongan mustahik terdiri dari delapan *asnaf*, yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, *riqab*, *gharim*, *fisabilillah*, dan *ibnu sabil*. Fakir adalah orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, sedangkan miskin adalah orang yang memiliki penghasilan namun tidak mencukupi kebutuhan hidup (Afifah & Yarham 2023). Amil adalah pihak yang bertugas mengelola zakat. Mualaf merupakan orang yang baru masuk Islam dan masih membutuhkan penguatan iman. *Riqab* adalah orang yang ingin memerdekakan diri dari perbudakan. *Gharim* adalah orang yang memiliki hutang dan tidak mampu melunasinya. *Fisabilillah* adalah orang yang berjuang di jalan Allah, sedangkan *ibnu sabil* adalah musafir yang mengalami kesulitan dalam perjalanan (Semrawi et al., 2024).

Kepuasan mustahik dapat diartikan sebagai kondisi psikologis penerima zakat setelah menerima layanan atau bantuan, apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Kepuasan ini menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan lembaga zakat karena mencerminkan keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan mustahik. Penilaian kepuasan dapat dilakukan melalui kesesuaian harapan dengan kenyataan, kualitas pelayanan,

serta manfaat yang dirasakan secara langsung oleh mustahik (Afifah & Yarham 2023).

Beberapa indikator kepuasan mustahik yaitu:

- a. kesesuaian layanan dengan harapan
- b. ketepatan sasaran bantuan, kemudahan akses layanan
- c. transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat
- d. serta dampak nyata program terhadap peningkatan kesejahteraan *mustahik*.

Semakin baik indikator tersebut terpenuhi, maka semakin tinggi tingkat kepuasan *mustahik* terhadap lembaga pengelola zakat (Nasution, 2020).

Hipotesis

Hipotesis untuk penelitian ini adalah:

- Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penyaluran dana zakat profesi terhadap kepuasan mustahik di BMH Kota Bengkulu.
- H1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas penyaluran dana zakat profesi terhadap kepuasan mustahik di BMH Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei asosiatif potong lintang (*cross-sectional*). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji hubungan statistik antara efektivitas penyaluran dana zakat profesi dan kepuasan mustahik. Dengan desain ini, hasil penelitian hanya menunjukkan adanya asosiasi statistik antarvariabel dan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan hubungan sebab-akibat secara absolut (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan pada periode Oktober hingga November 2025 di Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. WR. Supratman No.2, Beringin Raya, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mustahik penerima dana zakat profesi di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu pada periode 2023–2024 yang berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh responden dapat dilibatkan untuk memperoleh data yang lebih representatif dan menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang berkaitan dengan efektivitas penyaluran dana zakat dan kepuasan mustahik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi lembaga, seperti profil, sejarah, visi dan misi, serta literatur pendukung berupa jurnal dan buku yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data langsung dari mustahik, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari arsip lembaga, sedangkan studi pustaka digunakan untuk memperkuat landasan teori penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak dan kenyamanan responden. Sebelum penyebaran kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta prosedur pengisian kuesioner kepada seluruh responden. Partisipasi responden bersifat sukarela (informed consent), sehingga responden diberikan kebebasan untuk memutuskan apakah bersedia atau tidak mengikuti penelitian tanpa adanya paksaan.

Peneliti juga menjamin kerahasiaan identitas responden. Data pribadi mustahik, seperti nama dan informasi lain yang dapat mengidentifikasi responden, tidak dicantumkan dalam laporan penelitian. Seluruh data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan dianalisis dalam bentuk data agregat sehingga tidak dapat ditelusuri kepada individu tertentu. Selain itu, setiap responden memiliki hak untuk menolak berpartisipasi atau menghentikan pengisian kuesioner kapan saja tanpa konsekuensi apa pun terhadap statusnya sebagai penerima zakat profesi di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu. Peneliti juga menegaskan bahwa jawaban yang diberikan, baik berupa penilaian positif maupun negatif terhadap layanan penyaluran zakat, tidak akan memengaruhi hubungan responden dengan BMH maupun hak mereka sebagai mustahik.

Seluruh data penelitian disimpan secara aman oleh peneliti dalam bentuk dokumen dan file elektronik yang dilindungi dengan kata sandi. Akses terhadap data hanya dimiliki oleh peneliti dan digunakan semata-mata untuk keperluan analisis serta penyusunan laporan penelitian. Setelah penelitian selesai, data tetap disimpan sebagai arsip akademik sesuai ketentuan yang berlaku dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan yang berwenang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen (X) adalah efektivitas penyaluran dana zakat, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kepuasan mustahik. Variabel independen merupakan faktor yang memengaruhi,

sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini (Birowo, 2023).

Tabel 1. Devinisi Oprasional

Variabel	Devinisi	Indikator	Ukuran
Efektivitas Penyaluran Dana Zakat (X)	Efektivitas penyaluran dana zakat adalah tingkat keberhasilan lembaga zakat dalam menyalurkan dana zakat profesi kepada mustahik sesuai dengan tujuan, sasaran, waktu, dan ketentuan yang telah ditetapkan.	1. Ketepatan sasaran. 2. Ketepatan waktu. 3. Ketepatan jumlah. 4. Ketepatan penggunaan. 5. Pencapaian tujuan.	Skala Likert
Kepuasan Mustahik (Y)	Kepuasan mustahik adalah tingkat perasaan puas yang dirasakan oleh mustahik setelah menerima pelayanan dan penyaluran dana zakat profesi dari lembaga zakat sesuai dengan harapan dan kebutuhannya.	1. Kesesuaian dengan harapan. 2. Kepuasan terhadap pelayanan. 3. Kepuasan terhadap proses penyaluran. 4. Manfaat dana zakat yang diterima. 5. Kesiediaan untuk memberikan penilaian positif terhadap lembaga.	Skala Likert

(Hasil Olah Peneliti, 2025)

Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner dengan skala likert lima poin. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian (Arikunto, 2006). Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

Tabel 2. Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Sugiono, 2012)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

Pengujian Kualitas Data

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap seluruh responden yang berjumlah 58 orang karena penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga tidak dilakukan uji coba instrumen secara terpisah. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan membandingkan nilai r hitung dan r table pada taraf signifikansi 5% ($df = 56$). Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ table dan nilai Sig. $< 0,05$. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ (Ramadhan et.al, 2024).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban responden bersifat konsisten meskipun dilakukan pengukuran berulang. Pengujian menggunakan Cronbach Alpha, dan instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Sugiyono, 2017).

Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas Data

Dalam model regresi, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. ketentuan pengujian signifikansi uji, nilai terbesar [$F_t - F_s$] dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogrov-Smirnov.

- 1) Jika nilai [$F_t - F_s$] terbesar kurang dari nilai tabel KolmogrovSmirnov, maka H_0 diterima; H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai [$F_t - F_s$] terbesar lebih besar dari nilai tabel KolmogrovSmirnov, maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

Hipotesis Kolmogrov-Smirnov:

- 1) H_0 : populasi nilai ujian statistik berdistribusi normal.
- 2) H_1 : Populasi nilai ujian statistik tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan *Test for Linearity* pada program SPSS. Hubungan kedua variabel dinyatakan linear apabila nilai Sig. *Linearity* $< 0,05$ dan nilai Sig. *Deviation from Linearity* $> 0,05$ (Sugiyono, 2017).

Adapun ketentuan dalam menilai linearitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel tidak bersifat linier.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Efektivitas Penyaluran Dana Zakat (X1)	X1.1	0,600921	0,2542	Valid
	X1.2	0,341728	0,2542	Valid
	X1.3	0,413307	0,2542	Valid
	X1.4	0,408538	0,2542	Valid
	X1.4	0,268527	0,2542	Valid
	X1.5	0,261289	0,2542	Valid
	X1.6	0,38608	0,2542	Valid
	X1.7	0,355914	0,2542	Valid
	X1.8	0,490595	0,2542	Valid
	X1.9	0,46741	0,2542	Valid
	X1.10	0,327529	0,2542	Valid
	X1.11	0,371857	0,2542	Valid
Kepuasan <i>Mustahik</i> (Y1)	Y1.1	0,393965	0,2542	Valid
	Y1.2	0,642801	0,2542	Valid
	Y1.3	0,575139	0,2542	Valid
	Y1.4	0,486489	0,2542	Valid
	Y1.5	0,570688	0,2542	Valid
	Y1.6	0,375936	0,2542	Valid
	Y1.7	0,550427	0,2542	Valid
	Y1.8	0,519874	0,2542	Valid
	Y1.9	0,346226	0,2542	Valid

(Hasil Olah Data Penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2542 ($df = 56$; $n = 58$). Seluruh butir pernyataan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) yang lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh indikator pada setiap variabel dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Alpha		Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS	Keterangan
Efektivitas Penyaluran dana zakat (X)	0,60	<	986	Reabel
Kepuasan Mustahik (Y)	0,60	<	754	Reabel

(Hasil Olah Data Penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Efektivitas Penyaluran Dana Zakat (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,986, sedangkan variabel Kepuasan Mustahik (Y) sebesar 0,754. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29221642
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.071
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Hasil Olah Data Penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,200, yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.776	5.383		3.302	.002
	Efektivitas Penyaluran Dana Zakat	.352	.117	.374	3.015	.004

(Hasil Olah Data Penulis, 2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 17,776 + 0,352X$. Koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat berpengaruh positif terhadap kepuasan mustahik. Kelayakan model diuji menggunakan uji F (ANOVA). Model dinyatakan layak apabila nilai Sig. < 0,05.

Tabel 7 . Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.124	4.33037
a. Predictors: (Constant), Efektivitas _Penyaluran _Dana _Zakat				
b. Dependent Variable: Kepuasan _ <i>mustahik</i>				

(Hasil Olah Data Penulis, 2026)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,140 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan 14% variasi kepuasan mustahik. Sementara itu, 86% variasi kepuasan mustahik belum dapat dijelaskan oleh model ini dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti kualitas layanan, transparansi, komunikasi, nominal bantuan yang diterima, serta karakteristik mustahik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penyaluran dana zakat terhadap kepuasan mustahik di lembaga pengelola zakat di Kota Bengkulu. Penelitian ini melibatkan 58 responden yang merupakan mustahik penerima dana zakat. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS untuk menguji kelayakan instrumen serta hubungan antar variabel penelitian.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel efektivitas penyaluran dana zakat dan kepuasan mustahik memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,263). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa

variabel efektivitas penyaluran dana zakat memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,986, sedangkan variabel kepuasan mustahik sebesar 0,754. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti data berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel efektivitas penyaluran dana zakat memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 45,84, sedangkan variabel kepuasan mustahik memiliki nilai rata-rata sebesar 33,91. Kategori "cukup baik" dan "cukup tinggi" ditentukan berdasarkan rentang skor teoretis instrumen yang dibagi ke dalam beberapa interval kategori. Dasar perhitungan kategori tersebut disajikan pada tabel klasifikasi skor penelitian.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel efektivitas penyaluran dana zakat memiliki koefisien regresi sebesar 0,352 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara efektivitas penyaluran dana zakat dan kepuasan mustahik, yakni semakin baik efektivitas penyaluran, maka semakin tinggi kepuasan mustahik.

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,015 dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti efektivitas penyaluran dana zakat berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mustahik. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mustahik di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu. Temuan ini menunjukkan bahwa penyaluran zakat yang tepat sasaran, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan mustahik dapat meningkatkan kepuasan penerima manfaat. Hal ini sejalan dengan teori kepuasan yang menyatakan bahwa kepuasan akan tercapai apabila pelayanan atau manfaat yang diterima sesuai dengan harapan penerima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat berperan dalam meningkatkan manfaat yang dirasakan mustahik (Nisa et al., 2022). Selain itu juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pengelolaan dan pendistribusian zakat yang efektif merupakan salah satu indikator keberhasilan lembaga zakat dalam memenuhi kebutuhan mustahik (Yuliasih et al., 2021). Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,140 menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat hanya mampu menjelaskan 14% variasi kepuasan mustahik. Hal ini mengindikasikan bahwa kepuasan mustahik tidak hanya dipengaruhi oleh efektivitas penyaluran dana zakat, tetapi juga oleh faktor lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian, seperti kualitas pelayanan, transparansi pengelolaan zakat, komunikasi antara

lembaga dan mustahik, besaran bantuan yang diterima, serta karakteristik mustahik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel tersebut agar mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mustahik.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,140 atau 14%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat mampu menjelaskan kepuasan *mustahik* sebesar 14%, sedangkan 86% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mustahik di Kota Bengkulu. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan dan penyaluran dana zakat, maka semakin tinggi tingkat kepuasan *mustahik*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran dana zakat profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mustahik di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu. Semakin baik efektivitas penyaluran dana zakat, maka semakin tinggi tingkat kepuasan mustahik. Namun, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,140 menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi kepuasan mustahik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu menggunakan desain potong lintang (cross-sectional), hanya melibatkan mustahik pada satu lembaga, yaitu BMH Kota Bengkulu, serta memiliki nilai R^2 yang relatif rendah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan secara hati-hati dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas maupun dijadikan sebagai bukti hubungan kausal.

Selanjutnya implikasi praktis dari penelitian ini Adalah bahwa BMH Kota Bengkulu perlu terus meningkatkan ketepatan sasaran, ketepatan waktu, transparansi, dan kualitas pelayanan dalam penyaluran dana zakat profesi agar kepuasan mustahik dapat terus ditingkatkan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga zakat dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., & Yarham, M. (2023). Peran Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 4(1), 42–59. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/filantropi/article/view/7625/2706>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi revisi). PT Rineka Cipta.
- Asnaini. (2017). Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi kasus di Provinsi Bengkulu). *Jurnal Nuansa*, 10(1), 69–85. <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/view/637/546>
- Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu. (2024). *Data Internal Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Tahun 2024*. BMH Kota Bengkulu.
- Balkis, & Aji, D. K. (2024). Implementasi Pengelolaan Zakat Profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara. *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(2), 425–434. <https://journal.uir.ac.id/index.php/syariat/article/view/18251/7906>
- Batubara, Z., Muhammad, F. B., Hendarsyah, D., Ambar, A., & Mahfudz, A. A. (2023). Determinant Factors of Intention to Pay Zakat Profession among Government Civil Servants. *International Journal of Zakat*, 8(1), 77–90. <https://ijazbaznas.com/index.php/journal/article/view/439/149>
- Birowo, F. R. A. K. (2023). Pengaruh Komunikasi Antar Karyawan dan Pendelegasian Tugas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Swadharma Sarana Informatika Area Jawa Barat. *I2(2)*, 1257–1270. <https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/197/451>
- Chaerunnisa, R., Muchlis, N. A., & Eliza, W. N. (2025). Zakat dalam Islam: Pengertian, hukum, jenis, syarat, dan ketentuan lengkap. *Tadhkirah: Jurnal Terapan Hukum Islam dan Kajian Filsafat Syariah*, 2(2), 233–242. <https://ibnusinapublisher.org/index.php/TADHKIRAH/article/view/188/175>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, L., & Adnan, M. (2024). Analisis Zakat Core Principles dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di LAZISMU Bangkalan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(11), 5531–5543. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/view/3960/5580>

- Huda, N., & Sawarjuwono, T. (2013). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(3). 376-388. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/263/250>
- Ilhaq, S. (2023). *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat untuk Keberlangsungan Hidup Janda Tua Dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember*. [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. Repository Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. <https://digilib.uinkhas.ac.id/29473/1/skripsi%20ilhaq%20wtrmrk.pdf>
- Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. <https://peraturan.bpk.go.id/details/39267/uu-no-23-tahun-2011>
- Maimun, A., & Adiwinarto, S. (2025). Optimalisasi Peran Amil Zakat Swakarsa Masyarakat Melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta*, 4(2), 199–204. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v4i2.1660>
- Nasution, R. P. (2020). *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen pada Universitas Muslim Nusantara Medan*. [Skripsi sarjana, Universitas Medan Area]. Repositori Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/12256>
- Nisa, K., Ria, R., & Hasibuan, A. (2022). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada LAZNAS. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 221–231. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1283>
- Nurrohmah, L., Supriyadi, A., & Habib, M. A. F. (2022). Upaya Lembaga Zakat Yatim Mandiri Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(2), 87-101. <https://jurnalfebi.uinsa.ac.id/index.php/MAZAWA/article/view/799>
- Rakhmat, A. S. (2023). Kritik Terhadap Indeks Implementasi Zakat Core Principles. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(1), 18–24. <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/312/285>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas dan Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2). 10967-10975. 10.31004/joe.v6i2.4885.6(2), 10967–10975
- Semmawi, R., Bakri, A. A., Susanto, E., Kalsum, U., & Natsir, I. (2024). Peran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2), 1–13. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/13335/pdf>

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- The Holy Qur'an (with Colour Coded Tajweed Rules in Indonesia Language) (Edisi 1). (2010).
Lautan Lestari.
- Yuliasih, A., Juliana, J., & Rosida, R. (2021). Zakat Core Principle (ZCP) Poin 10 Disbursement Management dalam Mengukur Efektivitas Pendistribusian Zakat pada Program Kerja BAZNAS. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(1), 116–126.
<https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/24250/pdf>